PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAF AE 1097/par-umi/SKR/2010
TANGGAL 20-10-2010

ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MEMPERBAIKI KINERJA USAHA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI LILIN

SKRIPSI

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonómi

OLEH :

NAMA : ARIEF RACHMAN

NIM : 22 2006 148

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIEF RACHMAN

Nim : 22 2006 148

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2010

Penulis

METERAI TEMPEL 21225AAF20683558 6000

(ARIEF RACHMAN)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	**ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MEMPERBAIKI KINERJA USAHA PADA BANK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk KNATOR CABANG PEMBANTU SUNGAI LILIN**
Nama	:	**Arief Rahman**
NIM	:	**22 2006 148**
Fakultas	:	**Ekonomi**
Jurusan	:	**Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	:	**Akuntansi Keuangan Menengah**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal,.....2010

Pembimbing

(Drs. Sunardi, S.E., M.Si.)

Mengetahui
Dekan
a.b. Ketua Jurusan Akuntansi

(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)

MOTTO:

- ***"Pandanglah hari ini, kemarin sudah menjadi mimpi dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi kebahagiaan dan setiap hari esok sebagai visi harapan".***

(Arief)

Terucap Syukur Pada Allah Swt
Kupersembahkan Dengan Segenap Cinta
Dan Kasihsayang Kepada :

- ***Ayah dan Ibuku tercinta dan tersayang***
- ***Akas dan Ombaiku tercinta***
- ***Adikku (Maya Sari dan Ismail) terlucu***
- ***Someone Spesial (Ade Mollyta Matondang)***
- ***Sahabat-sahabatku***
- ***Pembimbing Skripsi***
- ***Almamaterku***

Prakata

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdullillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, Yang telah memberikan kesehatan ,rahmat dan karunianya ,sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Memperbaiki Kinerja Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin".

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-117/M-MBU/2002 Menyatakan bahwa *good corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh suatu organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham.

Pada kesempatan ini pula ,penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tuaku (Ayah dan Ibuku) dan seluruh saudara-saudaraku yang sangat penulis hormati dan sayangi yang telah memberikan begitu banyak materi ,motivasi, kasih sayang ,perhatian ,dan semangat dan semua yang terbaik untuk penulis. Penulis juga memberikan rasa terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.

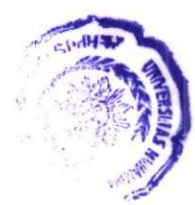

1. Bapak H. M. Idris, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhamadiya Palembang.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi ,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universita Muhammadiyah Palembang .
3. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Wely, SE, M.Si selaku orang yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Ida Zuraidah SE Ak, Msi selaku Pembimbing Akademik
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf kayawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pemimpin & Staf Karyawan//Karyawati PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin\
7. Ayahku Tercinta Syamsul Hidayat, Ibuku Tersayang Erlina Siswaty, yang telah memberikan semangat dan doa-doa serta kasih sayangnya.
8. Saudara-saudaraku tersayang (Maya, Ismail, Meri, Eyi ,Erna) yang telah memberiku dukungan dalam pembuatan skripsiku.
9. Kekasihku tercinta Ade Mollyta Matondang yang telah membantuku dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku: Riska, Marina ,Lika n K Andre,Sia, Sri, Tari, Wanda (jentoex) dan Sari, mama Teo, Dian, Bimbi, Mirna, Adrian dan Malinda (memey), Dina dan Berry, Harta dan Topan yang memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak H. M. Idris, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi ,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang .
3. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Wely, SE, M.Si selaku orang yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Ida Zuraidah SE Ak, Msi selaku Pembimbing Akademik
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf kayawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pemimpin & Staf Karyawan//Karyawati PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin\
7. Ayahku Tercinta Syamsul Hidayat, Ibuku Tersayang Erlina Siswaty, yang telah memberikan semangat dan doa-doa serta kasih sayangnya.
8. Saudara-saudaraku tersayang (Maya, Ismail, Meri, Eyi ,Erna) yang telah memberiku dukungan dalam pembuatan skripsiku.
9. Kekasihku tercinta Ade Mollyta Matondang yang telah membantuku dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku: Riska, Marina ,Lika n K Andre,Sia, Sri, Tari, Wanda (jentoex) dan Sari, mama Teo, Dian, Bimbi, Mirna, Adrian dan Malinda (memey), Dina dan Berry, Harta dan Topan yang memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan semua pihak yang telah membantuku sepanjang pembuatan skripsiku ini termasuk Om dan Tanteku.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian .Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulismengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-nya.amin

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2010

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER..... **i**

HALAMAN JUDUL..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... **v**

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL..... **xi**

HALAMAN LAMPIRAN..... **xii**

DAFTAR DAFTAR GAMBAR..... **xiii**

ABSTRAK..... **xiv**

ABSTRAK INGGRIS..... **xv**

BAB. 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 8

BAB. II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya..... 10

B. Landasan Teori..... 11

1. *Good Corporate Governance*

a) Pengertian *Good Corporate Governance*..... 11

b) Kegunaan *Good Corporate Governance*..... 12

c) Latar Belakang Penerapan *Good Corporate Governance*..... 14

d) Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*..... 14

e) Asas *Good Corporate Governance*..... 15

f) Tujuan *Good Corporate Governance*..... 21

g) Kriteria Penerapan *Good Corporate Governance*..... 22

2. Kinerja Usaha

a) Pengertian Kinerja..... 23

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha..... 23

c) Manfaat Penilaian Kinerja..... 24

d) Tahap Penilaian Kinerja Usaha..... 25

e) Skala Ukur Penilaian Kinerja Manajemen Berdasarkan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance..... 26

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 27

B. Tempat Penelitian..... 28

C. Operasionalisasi Variabel..... 28

D. Data Yang di Perlukan..... 29

E. Teknik Pengumpulan Data..... 29

F. Analisa Data dan Teknik Analisis..... 31

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan..... 32

2. Visi Dan Misi..... 33

3. Struktur Organisasi..... 34

4. Pembagian Tugas..... 35

B. Pembahasan

- Perhitungan Hasil Jawaban Responden, Mengenai Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporategovernance*..... 50

BAB. V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 81

B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Laporan Laba Rugi PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2006-2007 5

Tabel I.2 Laporan Laba Rugi PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2008-2009 6

Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel 28

Tabel IV. 1 Jawaban Responden Tentang Informasi Umum *Good Corporate Governance* 53

Tabel IV. 2 Jawaban Responden Tentang Prinsip Transparansi 54

Tabel IV. 3 Jawaban Responden Tentang Prinsip Akuntabilitas 57

Tabel IV. 4 Jawaban Responden Tentang Prinsip Pertanggungjawaban 61

Tabel IV. 5 Jawaban Responden Tentang Prinsip Kemandirian 63

Tabel IV. 6 Jawaban Responden Tentang Prinsip Kewajaran 66

Tabel IV. 7 Jawaban Responden Secara Keseluruhan Tentang Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Persentase Beban dan Laba Terhadap Pendapatan Tahun 2006-2009

Lampiran 2 Surat Pernyataan Selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat Menghafal Surat-Surat Pendek

Lampiran 5 Biodata Penulis

Lampiran 6 Daftar Kuesioner

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi.....34

ABSTRAK

Arief Rachaman / 22 2006 148 / 2010 **"Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Memperbaiki Kinerja Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin".**

Tujuannya untuk mengetahui penerapan *Good Corporate governance* dalam memperbaiki kinerja usaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate governance*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, dimana untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan antara variabel satu dengan yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja dengan indikator transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran, serta skala pengukurannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Dengan teknik analisis penggambaran dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (simpulan) prinsip-prinsip *good corporate governance* belum terlaksana dengan baik pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* itu sendiri, meliputi prinsip transparansi *(transparency)*, kemandirian *(independency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, dan kewajaran *(fairness)*. Prinsip-prinsip *good corporate governance* ini tidak sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip-prinsip dan asas-asas *good corporate governance* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para karyawan mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance* itu sendiri.

Kata kunci : *Good corporate governance*, Kinerja usaha

ABSTRACT

Arief Rachman / 22 2006 148 / 2010 **"analysis of the implementation of good corporate governance in improving business performance at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sungai Lilin Branch Office"**

The purpose of this study was to find out the implementation of good corporate governance in improving business performance at PT Bank Rakyat Indonesia by sungai lilin branch office based on the principles of good corporate governance.

This study use descriptive research, it was to out the value of independent variable, either one or more without making a comparison between the variables with each other. The variables of this study were the principles of good corporate governance and the performance with of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and the scale of measurement. data used in this study were primary and secondary data. techniques of collecting the data were using interviews, questionnaires, and report. Data analysis used in this study was a qualitative analysis. Technique of analyzing was a description using words or separated phrases according to its category to obtain the conclusion.

The result showed that (conclusion) the principles of good corporate governance had not been applied well at PT BRI Sungai Lilin Branch Office. This could be seen on the implementation of the principles of good corporate governance itself. this can be seen on the implementation of the principles of good corporate governance itself, including the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. These good corporate governance principles were in appropriate for basic orientation of the implementation of the principles and basic of good corporate governance set by governance policy national commite (2006). this was due to the lack of knowledge of employees about the principles of good corporate governance.

Key words : Good corporate governance, Business performance.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya cukup untuk dengan menilai kinerja keuangan historisnya dan peningkatan dalam menilai pemegang saham (*shareholders value*), tetapi dapat dinilai juga dari kinerja perusahaan. Baik dengan suatu kinerja perusahaan akan mempengaruhi tata kelola perusahaan tersebut. Apabila tata kelola perusahaan tersebut buruk maka akan menimbulkan permasalahan yaitu *shareholders* dan *stakeholders* terhadap kinerjanya sebagai lembaga yang diharapkan.

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampun untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kinerja juga merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang sesuai dengan peranannya dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai prestasi manajer dalam unit organisasi yang dipimpinnya. Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat control organisasi pemerintah yang bertujuan untuk memotivasi

karyawan dalam mencapi tujuan organisasi pemerintah. Tetapi, selama ini pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sulit untuk dilakukan secara objektif. Kesulitan ini disebabkan belum pernah disusunnya suatu sistem pengukuran kinerja yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan suatu organisasi pemerintah secara khusus. Kesulitan ini adalah pengukuran tingkat kinerja suatu instansi pemerintah lebih ditekankan kepada kemampuan instansi tersebut menyerap anggaran.

Pengukuran kinerja yang dilaksanakan secara berkelanjutan memberikan tingkat pencapaian kinerja yang kemudian hasilnya berupa umpan balik yang merupakan hal penting dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerja dalam suatu periode tertentu. Kegiatan dan program instansi pemerintah dapat diukur dan dievaluasi dengan adanya suatu pengukuran kinerja. Kinerja perusahaan yang baik harus sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang salah satunya berfungsi untuk "mengebalkan" perusahaan dari kondisi-kondisi yang tidak menguntungkan.

Menurut Edi Wibowo dan Tomo (2004:85), *Good Corporate Governance* adalah Suatu sistem struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham *(stakeholders)*, serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan berbagai pihak

perusahaan seperti: kreditur, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja pemerintah, dan masyarakat luas.

PT. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu perbankkan ternama di Indonesia, dengan memprioritaskan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat. Juga memberika pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung sumber daya manusia (SDM) yang professional dengan melakukan praktek Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance).* Setelah beberapa lama beroperasi berdasarkan keputusan pemerintah untuk memenuhi tuntutan perkembangan perekonomian dan perdagangan maka Bank Rakyat Indonesia membuka cabangnya di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia membuka cabang di Jl. Raya Palembang- Jambi Km 111 Kec. Sungai Lilin MUBA. Kemudian berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan maka Bank Rakyat Indonesia berubah status menjadi Persero. Dengan demikian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) akan mengutamakan kegiatannya pada usaha-usaha yang *profit motive* tanpa mengkesampingkan peranannya sebagai agen pembangunan dan penggerak roda pembangunan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dituntut untuk dapat memenuhi permintaan pemerintah dan public sebagai salah satu perusahaan perbankan yang dapat melakukan *Restrukrisasi* dan *Privatisasi* secara lebih *efisien, profitable, competitive, transparan* dan *professional*. Sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dapat memberikan produk dan layanan terbaik

kepada nasabah, serta memberikan keuntungan deviden dan pajak kepada pemerintah. Hal ini menuntut adanya pelayanan yang prima. Untuk itu diperlukan suatu system budaya perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai *Good Corporate Governance* agar segala kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap kegiatan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) di Ukur dari segi laporan perubahan pendapatan (L/R) yang diberikan berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tahun 2006-2009 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Laporan Laba Rugi
PT. Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin
Tahun 2006-2007

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	Tahun 2006	Tahun 2007
Pendapatan Bunga	34.231.300.420,00	38.721.250.801,51
pendapatan Wesel	8.722.950,60	12.019.151,90
Pendapatan Bunga Kredit	28.551.208.821,21	39.742.392.111,00
Pendapatan Provisi dan Komisi	5.691.577,03	8.738.383,63
Pendapatan Bunga Lainnya	120.261.737,01	112.293.174,78
Provisi Kredit	2.476.253,90	2.153.923.750,80
Provisi Trade Finance	26.503.423,00	27.984.216,76
Pendapatan Jasa Hending	1.472.352.151,25	1.253.145,43
Keuntungan Jasa Transaksi	726.148,12	638.919,25
Pendapatan Operasional	9.834.711,59	9.745.446,51
Pendapatan Non-Operasional	10.531.144.222,35	9.015.758.148,63
Total Pendapatan	78.960.222.416,06	89.805.997.250,28
Beban Bunga	(20.794.139.256,25)	(33.980.235.151,31)
Beban Hadiah	(65.351.000)	(60.150.250)
Beban PPAP Umum	(8.575.381.440,28)	(9.589.490.315,45)
Beban PPAP Khusus	(5.212.150.135,00)	(7.312.274.325,12)
Beban ADM Umum	(4.579.219.174,39)	(3.580.781.290,53)
Beban Tenaga Kerja	(10.896.669.591,00)	(12.799.488.000)
Beban Pendidikan Dan Pelatihan	(220.153.900,31)	(143.350.569,43)
Beban Umum Dan Administrasi	(2.316.963.035,00)	(2.205.793.478,24)
Beban Operasional Lainnya	(3.461.530.762,13)	(2.519.493.375,88)
Beban Non-Operasional	(4.310.762,46)	(6.392.412,76)
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	(8.405.354.511,06)	(8.215.491.743,00)
Total Beban	(64.531.223.567,88)	(80.412.940.911,02)
LABA	14.428.998.848,18	9.393.056.339,26

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin

Tabel I.2
Laporan Laba Rugi
PT. Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin
Tahun 2008-2009

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	Tahun 2008	Tahun 2009
Pendapatan Bunga	27.058.422.329,59	35.554.963.799,72
pendapatan Wesel	1.642.779,57	13.493.954,00
Pendapatan Bunga Kredit	27.218.178.585,16	35.531.469.845,72
Pendapatan Provisi dan Komisi	2.813.178585,16	3.402.876.117,55
Pendapatan Bunga Lainnya	158.113.476,00	-
Provisi Kredit	1.527.028.041,00	2.015.923.572,02
Provisi Trade Finance	26.603.587,00	29.495.036,00
Pendapatan Jasa Hending	1.259.797.468,26	1.357.493.509,53
Keuntungan Jasa Transaksi	1.935.645,50	502.352,19
Pendapatan Operasional	9.734.058.869,61	9.950.711.245,27
Pendapatan Non-Operasional	9.862.355.554,22	9.508.833.375,59
Total Pendapatan	79.481.565.431,56	97.355.762.807,59
Beban Bunga	(14.618.555..351,34)	(29.094.759.652,30)
Beban Hadiah	(69.000.000)	(68.950.000,00)
Beban PPAP Umum	(9.479.745.166,29)	(6.654.405.354,81)
Beban PPAP Khusus	(7.121.960.970,71)	(8.645.113.986,89)
Beban ADM Umum	(6.022.219.985,10)	(7.007.651.223,00)
Beban Tenaga Kerja	(11.776.981.446,05)	(13.768.685.188,60)
Beban Pendidikan Dan Pelatihan	(221.144.600,00)	(151.765.000,00)
Beban Umum Dan Administrasi	(2.208.169.526,10)	(2.548.610.216,00)
Beban Operasional Lainnya	(3.566.519.174,40)	(2.086.719.060,00)
Beban Non-Operasional	-	(7.080.310,68)
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	(8.417.630.449,18)	(10.566.479.242,88)
Total Beban	(63.501.926.669,13)	(80.591.390.240,40)
LABA	15.979.638.762,43	16.764.372.567,19

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin

Berdasarkan tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa Laba PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2006-2007 mengalami penurunan dimana pada tahun 2006 laba yang dihasilkan sebesar Rp. 14.428.998.848,18 dan pada tahun 2007 Rp. 9.393.056.339,26 sedangkan dari tahun 2007-2009 mengalami peningkatan dari Rp. 9.393.056.339,26 menjadi Rp. 16.764.372.567,19. Dilihat dari segi kuantitas laba yang dihasilkan PT. Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan. Tetapi bila dilihat dari segi kualitas persentase laba tahun 2006-2007 mengalami penurunan, dari tahun 2007-2008 mengalami peningkatan dan pada tahun 2008-2009 persentase laba kembali menurun.

Peningkatan pada beban yang terlalu tinggi yang telah terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Sungai Lilin merupakan kinerja yang buruk, sebaiknya dalam kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) harus sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis memilih judul penelitian ini yaitu : " **Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Mermperbaiki Kinerja Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Sungai Lilin".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahannya "Apakah penerapan *Good Corporate Governance* dalam memperbaiki kinerja usaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KCP Sungai Lilin sudah sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Good Corporate governance* dalam memperbaiki kinerja usaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate governance*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah-masalah akuntansi yang terjadi dalam perusahaan khususnya lembaga perbankan yang berhubungan dengan penerapan *Good Corporate Governance* dalam memperbaiki kinerja usaha.

2. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan dan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengorganisir sistem akuntansi khususnya penerapan *Good Corporate Governance* dalam memperbaiki kinerja usaha.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Penilaian Kinerja Manajemen Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. Batu Bara Bukit Kendi Tanjung Enim yang telah dilakukan oleh Dewi Elka (2007) Perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana kinerja manajemen PT. Batubara Bukit Kendi Tanjung Enim pada tahun 2003 menurut prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja manajemen PT. Batu Bara BukitKendiTanjungEnim tahun 2003 berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Terdapat satu variabel yang digunakan yaitu penerapan *Good Corporate Governance.* Indikator penerapan GCG yaitu Transparasi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, sedangkan indicator dari pengukuran kinerja, yaitu financial dan non financial. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah Berdasarkan skala ukur penilaian kinerja perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Maka kinerja manajemen PT. Batu Bara Bukit Kendi Tanjung Enim bila dilihat dari penerapan

GCG, perlu adanya peningkatan dalam artian bahwa praktek yang ada baru memenuhi prinsip yang dikehendaki.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti sebelumnya adalah dari segi metode penelitian dan juga teknik pengumpulan data. Dimana pada peneliti terdahulu tetap menggunakan metode efektifitas dan efisiensi dalam penilaian kinerja. Wawancara ,observasi, dokumentasi juga menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sekarang dan terdahulu. Letak perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan pengukuran kinerjanya. Dimana peneliti sekarang melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin, sedangkan peneliti sebelumnya pada PT. Batu Bara Bukit Kendi Tanjung Enim. Penelitian sekarang melakukan pengukuran kinerja dengan skala pengukuran berdasarkan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu : baik, perlu peningkatan, perlu perbaikan, dan buruk. Sedangkan penelitian sebelumnya melihat pengukuran kinerjanya dari segi *financial* dan *non financial.*

B. Landasan Teori

1. *Good Corporate Governance*

a) Pengertian Good Corporate Governance

Menurut Edi Wibowo dan Tomo (2004:85), adalah Suatu sistem stuktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham *(stakeholders)*, serta mengakomodasi berbagai pihak

yang berkepentingan dengan berbagai pihak perusahaan seperti: kreditur, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas.

Menurut Mardiasmo (2002:18), adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara poitik maupun administratif.

Menurut Wahyudin (2008:7), adalah suatu, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders).

b) Kegunaan *Good Corporate Governance*

Menurut Edi Wibowo dan Tomo (2004:98) Corporate yang baik diakui "mengebalkan" perusahaan dari kondisi-kondisi yang tidak menguntungkan, *Corporate governance* yang baik telah terbukti meningkatkan kinerja perusahaan sampai 30% diatas tingkat kembalian yang normal (*rate of return*).Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Perbaikan dan komunikasi
b) Minimalisasi potensial beturan
c) Fokus pada strategi-strategi utama
d) Peningkatan dalam produktifitas dan efisiensi

e) Kesinambungan manfaat

f) Promosi citra korporat

g) Peningkatan kepuasan pelanggan

h) Perolehan kepercayaan investor

Menurut *The Forum for Corporate Governance in Indonesia*, kegunaan dari *Corporte Governance* yang baik adalah :

a) Lebih mudah memperoleh modal

b) Biaya modal (*cost of capital*) yang lebih rendah

c) Memperbaiki kinerja usaha

d) Mempengaruhi harga saham

e) Memperbaiki kinerja ekonomi

Good Corporate Governance yang baik merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan pasar (*marketing confidence*) dan mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang. bagaimana perusahaan dijalankan akan mempengaruhi kesejahteraan dalam masyarakat secara keseluruhan. Agar dapat mencapai fungsi penciptaan kemakmuran, perusahaan harus beroperasi dalam suatu kerangka kerja yang mempertahankan perusahaan fokus pada tujuannya dan akuntabel untuk tindakannya.

c) Latar Balakang Penerapan *Good Corporate Governance*

1. Prinsip *Good Corporate Governance* merupakan kaidah, norma atau pedoman perusahaan yang diperlukan dalam system pengelolaan perseroan yang sehat dan beretika.
2. Prinsip *Good Corporate Governance* belum diterapkan sepenuhnya dalam lingkungan perusahaan.
3. Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (PT. Semen Baturaja, 2007:2).

d) Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip utama yang perlu diperhatikan untuk terselenggaranya *Good Corporate Governance* yang baik berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.Kep-117/M/MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency)*

   Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*Accountabilitiy)*

   Kejelasan fungsi, pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan bekerja secara efektif.

3. Pertanggung jawaban (*Responsibility*)

   Kesesuaian pengelolaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

4. Kemandirian (*Independency)*

   Pengelolaan bank secara professional tanpa pengaruh tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran (*Fairness*)

   Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stake holder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e) Asas *Good Corporate Governance*

Asas *Good Corporate Governance* meliputi :

1. Transparansi *(transparency)*

Prinsip dasar

Untuk menjaga objektifitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk

pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya (Wahyudin, 2008:39).

Pedoman pokok pelaksanaan:

a. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
b. Informasi yang harus diungkapkan meliputi: visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya yang memiliki benturan kepentingan, system manajemen resiko, system pengawasan dan pengendalian intern, system dan pelaksanaan *good corporate governance* serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kodisi perusahaan.
c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
d. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proposional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (Wahyudin, 2008:39).

2. Kemandirian (*independence*)

Prinsip dasar

Untuk melancarkan pelaksanaan asas *good corporate governance,* perusahaan harus dikelola secara *independen* sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain (Wahyudin, 2008:40).

Pedoman pokok pelaksanaan:

a. Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi olek pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
b. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud system pengendalian internal secara objektif (Wahyudin, 2008:40).

3. Akuntabilitas *(accountability)*

Prinsip dasar

Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus

dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kenerja yang berkesinambungan (Wahyudin, 2008:39).

Pedoman pelaksanaan:

a. Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
b. Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan *good corporate governance.*
c. Perusahaan harus memastikan adanya system pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
d. Perusahaan harus memiliki ukurn kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan, serta memiliki system penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada

etika bisnis dan pedoman perilaku *(code of conduct)* yang telah disepakati (Wahyudin, 2008:40).

4. Pertanggung jawaban (*responsibility)*

Prinsip dasar

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen* (pelaksanaan dalam system tata kelola yang baik) (Wahyudin,2008:40).

Pedoman pokok pelaksanaan:

a. Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan *(by laws).*

b. Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab social antara lain dengan peduli terhadap masyrakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai (Wahyudin, 2008:40)

5. Kewajaran *(fairness)*

Prinsip dasar

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (Wahyudin, 2008:41).

Pedoman pokok pelaksanaan:

a. Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
b. Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
c. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesioanal tanpa membedakan suku, agama, ras, jender, dan kondisi fisik (Wahyudin, 2008:41).

f) Tujuan *Good Corporate Governance*

Tujuan *good corporate governance* antara lain adalah:

1. Dapat mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu dewan komisaris, direksi dan rapat umum pemegang saham.
3. Mendorong pemegang saham, anggota dewan komisaris dan anggota direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasioanal, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan (kunami,2008).

g) Kriteria Penerapan *Good Corporate Governance* yang Baik

Kriteria penerapan *good corporate governance* yang baik meliputi:

1. Adanya pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk melaksanakan *good corporate governance* oleh semua anggota direksi, dewan komisaris dan pemegang saham pengendali, serta semua karyawan.
2. Melakukan kajian terhadap kondisi perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance* dan tindakan korektif.
3. Menyusun program dan pedoman pelaksanaan *good corporate governance* perusahaan.
4. Melakukan internalisasi pelaksanaan *good corporate governance* sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam perusahaan, serta pemahaman atas pelaksanaan pedoman *good corporate governance* dalam kegiatan sehari-hari.
5. Melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* atau dengan menggunakan jasa pihak eksternal yang independen untuk memastikan penerapan *good corporate governance* secara berkesinambungan. (kunami, 2008).

2. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Menurut Indra Bastian (2001-329), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003:223), Kinerja Merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Menurut Barry Cushway (2002:198), Kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.

b). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha

Menurut Mangkunegara (2001:67-68), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu:

1. Faktor kemampuan, secara umum kemampuan ini terbagi menjadi dua yaitu kemampuan potensi (IQ) dan kemapuan reality (*knowledge dan skill*).

2. Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap karyawan dalam menghadapi situasi kerja.

Menurut Casio (2000:1) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

a. Faktor dari dalam diri individu, terdiri dari : faktor fisik dan psikis.
b. Faktor di luar individu, terdiri dari: lingkungan kerja, fasilitas yang tersedia, pendidikan dan motivasi kerja.

c). Manfaat penilaian kinerja usaha

menurut Susilo (2002:29), ada beberapa manfaat dari penilaian kinerja, yaitu:

1.Pengukuran untuk mengecek posisi kinerja

Mempengaruhi posisi kinerja adalah sangat penting dalam pengukuran. Terlebih dahulu yang harus diutamakan adalah kita perlu mengetahui posisi kinerja saat ini sebelum menuju posisi kinerja yang akan dituju.

2.Pengukuran untuk mengkomunikasikan posisi kinerja

Informasi hasil pengukuran perlu dikomunukasikan kepada pihak-pihak yang terkait agar dapat mendapat perhatian dan menimbulkan dampak motivasional.

3.Pengukuran untuk mendapatkan prioritas tindakan

Perhatian dan upaya tindak lanjut hendaknya ditekankan pada aspek kinerja yang mengandung nilai tambah paling besar agar dampak perbaikannya memberikan kontribusi signifikan.

4.Pengukuran untuk memacu prestasi

Informasi kinerja berguna bentuk membangkitkan semangat prestasi, misalnya untuk mengejar ketertinggalan adalah untuk melampaui kinerja pesaing.

d). Tahap penilaian kinerja usaha

Menurut Mulyadi (2001:420), penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan adalah seluruh tahap fase perencanaan penilaian kinerja bagi para manajer yang membawahi suatu unit kerja tertentu dan juga untuk memberi informasi yang jelas kepada manajer sebelum aktifitasnya serta pada fase ini dibuat suatu kesepakatan diantara para pelaksana perusahaan tentang bagaimana mereka akan dinilai hasil kerjanya. Tahap persiapan terdiri tiga tahap rinci, yaitu:

   a). pembandingan daerah pertanggung jawaban dan manajer yang bertanggung jawab.

   b) penetapan inerja yang dipakai untuk mengukur kinerja

   c) pengukuran kinerja sesungguhnya.

2. Tahap Penilaian

Tahap penilaian adalah seluruh fase pengukuran hasil kerja para manajer dan membandingkannya dengan ukuran-ukuran yang telah disepakati. Tahap penilaian terdiri dari dua tahap rinci, yaitu:

a) Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapakan dalam standar.
b) Penegakan prilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah prilaku yang tidak diinginkan.

e). Skala Ukur Penilaian Kinerja Manajemen Berdasarkan Penerapan Prinsip- Prinsip GCG

1) Baik, berarti praktek yang ada sudah memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2) Perlu peningkatan, berarti praktek yang ada baru memenuhi prinsip minimal yang dikehendaki.
3) Perlu perbaikan, berarti praktek yang ada belum mencerminkan prinsip-prinsip GCG dan secara umum perbaikan yang signifikan.
4) Buruk, berarti belum ada praktek yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG atau praktek yang ada bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:11) bahwa jenis penelitian terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lainnya.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian yang bersifat membandingkan, disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi sampel lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubugan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan antara variabel satu dengan yang lainnya.

B. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP. Jalan Raya Palembang- Jambi Km 111 Kec. Sungai Lilin MUBA.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan adalah :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*	Suatu sistem stuktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham *(stakeholders)*, serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan berbagai pihak perusahaan seperti: kreditur, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas.	• Trasnparasi (*Transparency)* • Akuntabilitas (*Accountabilitiy)* • Pertanggung jawaban(*Responsibility*) • Kemandirian (*Independency*) • Kewajaran (*Fairness)*
2	Kinerja	Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuangdalam perumusan skema strategi suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.	a. Baik b. Perlu peningkatan c. Perlu perbaikan d. Buruk

Sumber : *Penulis, 2010*

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 : 146) menyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

   Yaitu sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2) Data Sekunder

   Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dengan supervisor mengenai kinerja usaha dan laporan keuangan. Data sekunder meliputi: sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan laporan Tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2006, 2007, 2008 dan tahun 2009.

E. Teknik Pengambilan Data

Menurut Nan lin Alih Bahasa W. Galo (2002 : 122-124) menyatakan teknik pengambilan data dalam penelitian adalah :

1) Pengamatan (observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melaui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3) Survei

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pertanyaan untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

4) Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

5) Kuesioner (angket)

Yaitu melalui media, atau daftar yang dikirim secara langsung pada responden.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara beserta lembaran pertanyaan dilakukan penulis dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan, Sedangkan dokumentasi dilakukan penulis dengan cara menyalin dan mengutip dokumen-dokumen yang ada di perusahaan.

F. Analisis Data dan Teknik analisis

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:146) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari :

1). Analisis kualitatif

Yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

2) Analisis Kuantitatif

Yaitu analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus statistik.

Metode analisis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah secara kualitatif, yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu penggambaran dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tanggal 16 Desember 1895, Raden Aria Wirjaatmadja dan kawan-kawan mendirikan "*De Poerwokertosche Hulp-en Spaar Bank der Inlandsce Hoofden*" atau Bank Priyayi Poerwokerto. Seiring perubahan zaman maka pada tanggal 22 febuari 1946 dengan perayuran pemerintah No.1-1946 ditetapkan Bank Pemerintah Republik Indonesia. Setelah beberapa lama beroperasi berdasarkan keputusan pemerintah untuk memenuhi perkembangan perekonomian dan perdagangan maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pembantu Sungai Lilin .kemudian berdasarakan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan maka Bank Rakyat Indonesia berubah status menjadi Persero. Dengan demikian PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan mengutamakan kegiatan para usaha-usaha yang profit motive tanpa mengesampingkan peranannya sebagai agen pembangunan dan penggerak roda perekonomian.

b. Visi dan Misi

Visi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan

c. Pembagian Tugas dan Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi (terlampir) di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin, Maka tugas dan tanggung jawab serta wewenang setiap unit kerja adalah:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin

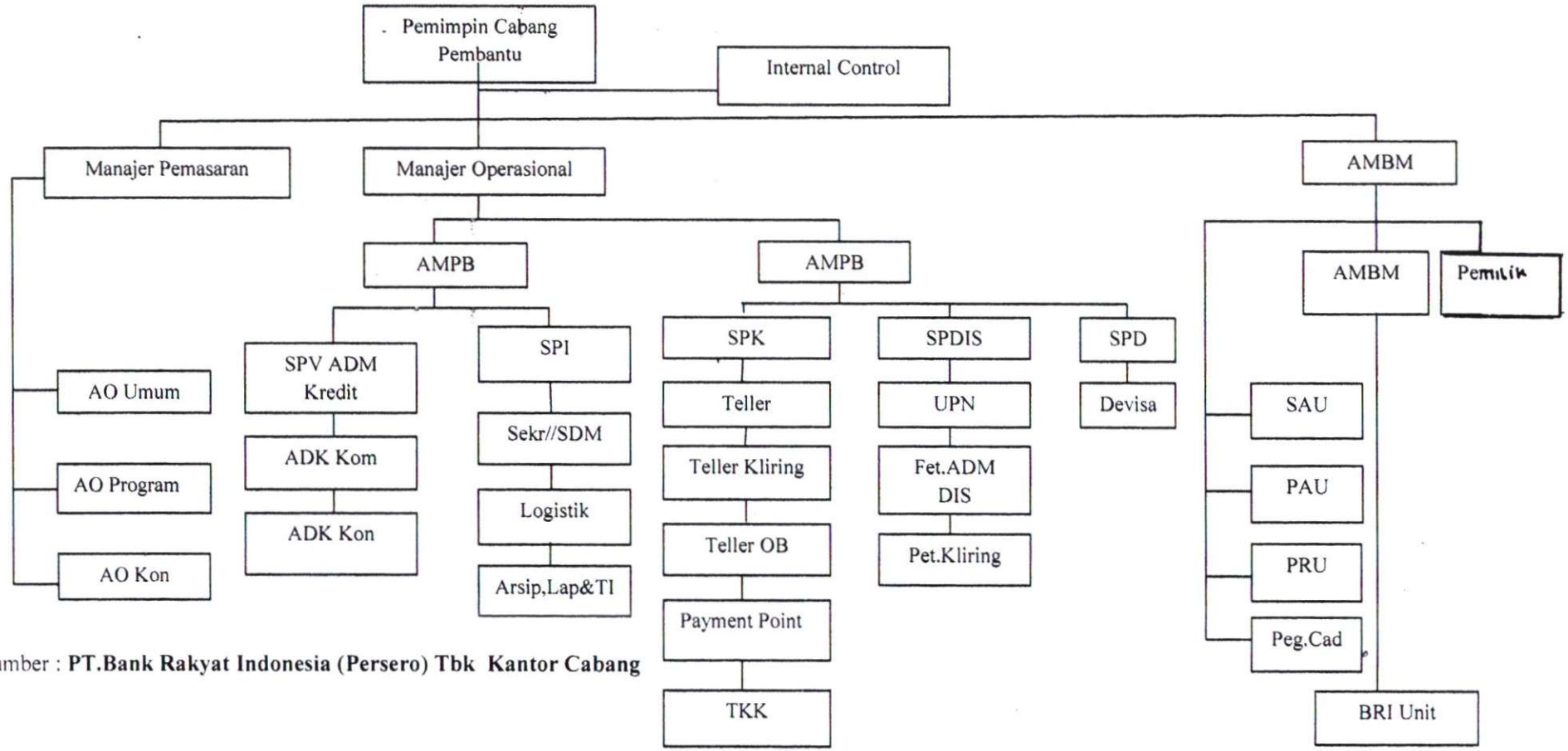

Sumber : **PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang**

1) Pimpinan Cabang Pembantu

Tugas pimpinan pembantu :

a) Mengelola seluruh kegiatan kantor cabang dan unit kerja di wilayahnya
b) Bekerja sama dengan seluruh pegawai untuk mengembangkan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan
c) Mengelola pengembangan rencana bisnis, memonitor hasil-hasilnya dan mencari pemecahan terhadap masalah yang timbul di kantor cabang pembantu
d) Melakukan usaha-usaha untuk mengembangkan, meningkatkan, serta memperluas hasil-hasil usaha kantor cabang pembantu
e) Mewakili direksi dalam urusan dengan nasabah dan pemerintah setempat

Tanggung jawab pimpinan cabang pembantu :

a) Menetapkan tujuan-tujuan anggaran dan rencana kegiatan agar tercapai bagi setiap unit kerja dibawahnya
b) Memperoleh keuntungan dan keberhasilan keuangan lainnya di kantor cabang pembantu dan unit kerja dibawahnya
c) Menjamin integritas portopolio pinjaman
d) Mwnjamin ketepatan seluruh pembukaan

e) Menjamin bahwa seluruh pegawai cabang pembantu dan unit telah terlatih dan keterampilannya terus dikembangkan untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya

f) Menjamin kualitas yang cukup dari keahlian manajemen dan keahlian fungsional di kantor cabang pembantu dan unit

g) Menjamin pemenuhan dan tindak lanjut dari hasil-hasil audit

h) Menjamin keamanan system dan *line banking system.*

Wewenang pimpinan cabang pembantu :

a) Mengembangkan rencana dan strategi bisnis tahunan kantor cabang pembantu dan unit dengan petunjuk pimpinan wilayah dan kepala bagian bisnis

b) Mengembangkan dan mengajukan merekomendasi persetujuan rencana kerja anggaran bagi kantor cabang pembantu dan unit

c) Memberikan persetujuan atas seluruh biaya yang dikeluarkan dalam batas-batas wewenangnya

d) Memantau, memeriksa ulang dan mengevaluasi keberhasilan *(performance)* kantor cabang pembantu dan unit

e) Memutus permohonan pinjaman baik yang baru maupun yang perpanjangan dalam batas-batas wewenangnya

f) Memantau *performance* portopolio kantor cabang pembantu dan unit dan langsung memberikan saran/instursi perbaikan bila perlu

g) Melatih/memberi petujuk kepada pegawai untuk meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya

h) Menyaring, memilih, mengawasi, dan menilai serta mengganti bawahan langsung dalam batas-batas kewewenangannya

i) Memantau hasil-hasil di kantor cabang pembantu dan unit lalu melakukan perbaikan apabila diperlukan

j) Membuat dan mengubah akses untuk system computer di kantor cabang pembantu dan unit, seperti menambah/mengubah *user* penggunaan dan *pass word* pada computer

2) **Pengawas Internal Cabang Pembantu**

Tugas dan tanggung jawab :

a) Meneliti secara *sampling* apakah penyaluran kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mengeliminasi kemunkinan terjadinya penyimpangan

b) Meniliti secara *sampling* apakah penelitian agunan yang telah dilakukan oleh pejabat lini kredit telah selesai dengan ketentuan yang berlaku

c) Pemeriksaan kewajaran menilai agunan

d) Upaya mengurangi risiko bank

e) Pengikatan agunan

f) Meneliti apakah semua temuan audit sudah ditindak lanjuti dengan baik oleh pejabat lini guna mengurangi risiko kerugian bagi bank

3) Manajer Pemasaran (MP)

Tugas dan tanggung jawab :

a) Membantu pimpinan cabang pembantu dalam mempersiapkan rencana kerja dan anggaran dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan

b) Mendukung pimpinan cabang pembantu dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, terutama yang terkait dengan bidang pemasaran

c) Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya.

Manajer Pemasaran membawahi :

a) Account Officer komersial

Tugas dan tanggung jawab :

1) Membuat RPI perkreditan atas sector yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan

2) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana atas *account* yang menjadi tanggung jawab serta memantau hasil yang dapat dicapainya dan menetapkan prioritas pembinaan atas *account* yang dikelolanya untuk mencapai portopolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan

3) Mengelola *account* yang sesuai batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang pembantu

4) Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada nasabah untuk mencapai kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank

b) Account officer consumer

Tugas dan tanggung jawab :

1) Membuat rencana pembinaan tahunan kretap/kresun dan bertanggung jawab atas pencapainnya dalam rangka mencapai rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan
2) Mengembangkan rencana pemasaran melaui instansi/perusahaan untuk mendapatkan nasabah potensial guna mencapai portopolio kredit yang dikembangkan, sehat dan menguntungkan
3) Melakukan analisis identifikasi terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat risiko kredit secara instansional guna mencapai portopolio kredit yang sehat dan menguntungkan
4) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana pembinaaan atas *account* yang menjadi tanggung jawabnya serta memantau hasil laba yang dapat dicapai dan menetapkan prioritas pembinaan atas *account* yang dibinanya untuk mendapatkan portopolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan
5) Melakukan upaya dan pendekatan terhadap instansi perusahaan yang dinilai agar pembayaran gaji para pekerjanya dan segala

transaksi bisnis perusahaan dapat dilakukan melalui BRI untuk menjamin kelancaran pembayaran angsuran pinjaman

c) *Account officer program*

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Membuat rencana pembinaan tahunan dan bertanggung jawab atas pencapaiannya dalam rangka mencapai renana kerja dan anggaran kerja yang telah ditetapkan

(2) Mengembangkan dan melaksanakan rencana pembinaan atas *account* yang menjadi tanggung jawabnya serta memantau hasil laba yang dapat dicapai dalam rangka memaksimalkan keuntungan bank

(3) Mengelola *account* yang sesuai dengan batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang pembantu

(4) Memberikan pelayanan terbaik mungkin kepada nasabah guna memberikan kepuasan nasabah dengan memperhatikan kepentingan bank

(5) Melakukan pembinaan dan penagihan serta pengawasan kredit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit direalisasi sampai dengan kredit dilunasi guna mendapatkan portopolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan.

d) *Account Oficcer Restrukturisasi* dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (RPKB)

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Menerima pelimpahan kredit klasifikasi dalam pelatihan khusus (DPK) yang mengalami *down grade* menjadi kurang lancer (KL). Diragukan (D) dan Macet (M) berdasarkan putusan OA kredit, performance dan pimpinan cabang pembantu.

(2) Bertindak sebagai pihak pemrakarsa dalam proses restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah prakarsa kantor cabang pembantu dengan :

(a) Membuat Memo Analisa Restrukturisasi Kredit (MARK) atau Memo Analisa Penyelesaian Kredit (MAPK)

(b) Membuat dan mengusulkan rencana tindak lanjut

(3) Memantau pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah sebagai berikut :

(a) Melaporkan secara berkala kepada pimpinan cabang pembantu tentang perkembangan dan realisasi restrukturisasi kredit yang dikelolanya

(b) Mengawasi registrasi restrukturisasi kredit bermasalah yang menjadi tanggung jawabnya

(c) Mengadakan hubungan dengan pihak intern/ekstern dalam melakukan restrukturisasi kredit bermasalah

e) *Funding Officer (FO)*

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Menyusun rencana permasalahan tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pimpinan cabang pembantu sebaga kerjanya

(2) Menyusun rencana kerja tiga bulanan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan oleh atasannya sebagai pedoman kerja untuk digunakan sebagai bahan evaluasi hasil penjualan yang dicapai setiap akhir bulan, triwulan dan tahunan

(3) Membuat rencana kunjungan mingguan yang menuju kepada tercapainya target penjualan mingguan, bulanan, kuartal dan tahunan guna memonitoring hasil kerja yang bersangkutan dalam mencapai target yang telah ditetapkan

(4) Mengidentifikasi sumber dana potemsial/calon penyimpanan potensial (CPP) baik perorangan maupun perusahaan/instansi untuk memfokuskan sasaran yang akan ditujunya.

4) Manajer Operasional

Tugas dan tanggung jawab :

a) Membantu pimpinan cabang pembantu dalam mempersiapkan rencana kerja dan anggaran dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan

b) Mendukung pimpinan cabang pembantu dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target

yang telah ditetapkan terutama yang terkait dengan bidang operasional dan pelayanan

c) Memasukkan bahwa pengelolaan kas kantor cabang pembantu dan surat-surat berharga telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga asset bank

d) Memastikan bahwa pelaksanaan fungsi *back office* di unit kerja dibawah kantor cabang pembantu telah sesuai dengan yang berlaku untuk menjaga kepentingan bank.

Manajer Operasional membawahi :

a) Asisten Manajer Penunjang Bisnis (AMPB)

(1) Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit di kantor cabang pembantu apakah telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengamankan kepentingan bank

(2) Memantau portopolio kredit sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer kantor cabang pembantu dalam menghasilkan portopolio kredit yang sehat, berkembang dan menghasilkan

(3) Memastikan bahwa ketaatan terhadap ketentuan umum perkreditan BRI dan peraturan pemberian kredit untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan, memberikan pendapat atau opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan ketentuan umum perkreditan BRI dan peraturan pemberian kredit

(4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PTK terutama mengenai penemuan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit dalam rangka menghindari risiko yang timbul.

b) Fungsi-fungsi Pelayanan Bidang Perkreditan

(1) Fungsi Administrasi Kredit (ADK) Komersil:

(a) Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, KRD, dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, berkembang dan menguntungkan

(b) Mengadministrasikan pasar sasaran KRD, KND, RPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memberikan informasi kepada pejabat kredit lini

(c) Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit lini

(d) Menyiapkan kredit yang akan jatuh tempo 3 bulan yang akan datang dan melaporkan kepada atasannya guna menjadi informasi pejabat kredit lini dalam memproses perpanjangan kredit yang akan jatuh tempo tersebut.

c) Fungsi-fungsi Pelayanan Intern

Fungsi pelayanan intern meliputi :

(1) Sekretaris dan ADM

(2) Logistik

(3) Arsip, Laporan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi

5) Asisten Manajer Operasional (AMO)

Tugas dan tanggung jawab :

a) Memastikan bahwa tidak terjadi transaksi (kecuali ATM) dalam kurun waktu setelah *close* system pada hari kerja sebelumnya sampai dengan awal kerja berikutnya guna menjamin tidak terjadi transaksi yang illegal

b) Melaksanakan tambahan kas awal selama jam pelayanan kas bagi teller dan ATM serta menerima setoran kas teller untuk menjamin pelayanan kepada nasabah berjalan dengan baik dan keamanan kas

c) Memelihara kerja register dan pernyimpanan surat perhari serta kuitansi *payment point* untuk memastikan keamanannya

d) Menindaklanjuti keluhan-keluahan nasabah dan laporan kehilangan cek/ bilyet giro deposito/ buku tabungan/ cepebri kartu Britama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

6) Fungsi Supervisor

Fungsi dan tanggung jawab :

a) Fungsi tunai

(1) Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk guna memastikan ketersediaan kas ATM yang optimal

(2) Memastikan kelancaran pelayanan teller kepada nasabah sehungga pelayanan nasabah dapat berjalan dengan baik dan memuaskan

(3) Memastikan kebenaran pengelolaan kualitas pembayaran rekening listrik, telepon, PA, PBB dan penggunaannya yang dilaksanakan teller maupun payment point untuk menjamin tidak adanya penyalahgunaan.

7) Fungsi-fungsi Operasional

a) Fungsi Teller

(1) Melakukan tambahan kas agar kelancaran pelayanan kepada nasabah agar dapat berjalan dengan baik dan memuaskan

(2) Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda tangan sektornya

(3) Memastikan membayar uang kepada nasabah yang berhak untuk menghindari kesalahan yang merugikan kantor cabang pembantu

(4) Meneliti keabsahan bukti kas yang diterima guna memastikan kebenaran dan keamanan transaksi.

b) Fungsi Unit Pelayanan Nasabah *(Consumer Service)*

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah mengenai produk BRI

(2) Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang membutuhkan

(3) Melayani permintaan salinan rekening Koran kepada nasabah yang membutuhkan

(4) Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa BRI guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah

(5) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang lainnya yang diberikan atasan dalam rangka menunjang kepentingan bisnis dan operasional kantor cabang pembantu

c) Fungsi Administrasi Dana dan Jasa

Tugas dan tanggung jawab :

Meneliti kelengkapan persyaratan pembukaan rekening simpanan untuk mengamankan pihak perbankan

(1) Mengisi *Customer Information File* (CIF) pada system guna menunjang kelancaran operasi

(2) Menyiapkan cek/bilyet deposito BRI dan meminta pengesahan pejabat berwenang

(3) Melayani penerimaaan cek dan bilyet giro

(4) Mencetak daftar permintaan uang keluar dan permintaan uang masuk agar pengawasan permintaan uang dapat dilaksanakan dengan baik.

d) Fungsi Devisa

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Menyiapkan pemberitahuan kepada nasabah atas *Letter of Credit* (L/C) yang diterima guna menunjang kelancaran transaksi devisa

(2) Meneliti kesesuaian dokumen ekspor dengan L/C guna menjamin kebenaran dan keamanan transaksi

(3) Menyiapkan dokumen hasil negoisasi untuk penagihan ke bank lain sesuai L/C guna menunjang kelancaran dan keamanan transaksi bisnis BRI

(4) Menyiapkan nota pembukuan

e) Fungsi *Kliring*

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Meng-*encode* warkat *kliring* keluar, baik untuk nasabah kantor cabang pembantu maupun unit kerja dibawahnya guna memudahkan pemisahan warkat

(2) Menyiapkan dokumen *kliring* penyerahan dan membawa warkat ke dari lembaga *kliring* untuk dapat dilakukan perhitungannya

(3) Menyiapkan surat penolakan *kliring* agar bank penarik dapat mengetahui transaksinya

f) Fungsi Tim Kurir Kas (TKK)

Tim kurir kas bertanggung jawab langsung kepada supervisor pelayanan atau kepada asisten manajer operasional dalam hal tidak ada formasi supervisor pelayanan meliputi kas dan surat-surat.

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Melaksanakan pergeseran kas dari kantor cabang pembantu ke unit kerja dibawahnya dalam rangka mendukung operasional unit kerja di kantor cabang pembantu termasuk memelihara likuiditasnya secara optimal

(2) Menjaga keamanan uang yang dibawa untuk menghindari kerugian bank

(3) Mengelola registrasi CIT untuk kepentingan klaim

(4) Sebagai kurir atas surat-surat/ nota-nota maupun laporan yang diserahkan atau diterima antara kantor cabang pembantu dengan unit kerja dibawahnya untuk mendukung kelancaran lalu lintas nota/surat/laporan

(5) Menjamin sampainya surat/nota/laporan tersebut ke pihak yang dituju agar segera dapat ditindak lanjuti oleh petugas yang berwenang

g) Fungsi *Payment Point*

Tugas dan tanggung jawab :

(1) Mengelola kuitansi pembayaran rekening listrik/ telepon/ PAM/ PBB (selama jam pelayanan)

(2) Menerima setoran uang untuk *payment point*

(3) Melakukan penyetoran uang ke teller atau supervisor untuk keamanan uang setoran.

B. Pembahasan

Good Corporate governance (tata kelola perusahaan) adalah struktur system dan proses yang digunakan oleh perusahaan, tujuannya adalah untuk menambah nilai tumbuh untuk perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. *Good Corporate governance* diharapkan dapat mengatasi prilaku manajemen yang mementingkan diri sendiri. Dalam kontek ini, *Good Corporate governance* menciptakan mekanisme dan alat control untuk menyajikan tercapainya system pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi *stakeholders* dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan terbesar telah menetapkan piagam *Good Corporate governance* sebagai salah satu prinsip-prinsip dalam pengelolaan perusahaan berdasarkan surat komisaris No. 011/KEP/KOM/2003 tanggal 20 September 2003.

Penerapan *Good Corporate governance* Dalam Memperbaiki Kinerja Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapt dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Good Corporate governance yang baik merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan pasar dan mendorong arus internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang, bagaimana perusahaan dijalankan akan mempengaruhi kesejahteraan dalam masyarakat secara keseluruhan. Agar dapat mencapai fungsi penciptaan kemakmuran, perusahaan harus berprestasi dalam suatu kerangka kerja yang mempertahankan perusahaan fokus pada tujuannya dan akuntabel untuk tindakannya.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin dengan sampel sebanyak 9 orang, yang terdiri dari pimpinan cabang pembantu, pengawas internal cabang pembantu, manajer pemasaran, *funding officer*, manajer operasional, asisten manajer operasional (AMO), supervisor, teller, dan administrasi dana dan jasa. Penelitian ini dilakukan untuk melihat penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT. Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa orang-orang yang langsung berkaitan dengan kegiatan operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin masih ada sebagian yang masih belum mengerti tentang pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance.* Selain itu, pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* masih rendah, yang pembahasannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel IV.1
Jawaban Responden Tentang Informasi Umum *Good Corporate Governance*

No.	Pertanyaan	Jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah anda mangetahui system tata kelola peusahaan (*Good Corporate Governance*) ?	9	100	-	-	9	100
2	Apakah prinsip-prinsip *good corporate governance* telah dilaksanakan dalam perusahaan ?	9	100	-	-	9	100
3	Transparansi	9	100	-	-	9	100
	Akuntabilitas	9	100	-	-	9	100
	Pertanggungjawaban	9	100	-	-	9	100
	Kemandirian	9	100	-	-	9	100
	Kewajaran	9	100	-	-	9	100

Sumber : Hasil jawaban kuesioner, 2010

Dari tabel IV. 1 diperoleh pemahaman atau pengetahuan dari masing-masing karyawan mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran. Dapat diketahui bahwa seluruh responden telah mengerti dengan system tata kelola perusahaan *good corporate governance*. Selain itu, kelima prinsip *good corporate governance* telah

diterapkan dalam PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin.

Tabel IV. 2
Jawaban Responden Tentang Prinsip Transparansi (*Transparency)*

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah yang dimaksud dengan transparansi?	8	89	1	11	9	100
2	Apakah perusahaan telah menyediakan informasi secara tepat waktu ?	9	100	-	-	9	100
3	Apakah perusahaan telah menyediakan informasi secara memadai (memenuhi kebutuhan para stakeholders) ?	3	33	6	67	9	100
4	Apakah perusahaan telah menyediakan informasi secara jelas ?	9	100	-	-	9	100
5	Apakah perusahaan telah menyediakan informasi secara akurat dan dapat diperbandingkan ?	9	100	-	-	9	100
6	Apakah informasi perusahaan mudah diaksesoleh pemangkukepentingan sesuai dengan haknya?	2	22	7	78	9	100

7	Visi	9	100	-	-	9	100
	Misi	9	100	-	-	9	100
	Sasaran usaha	2	22	7	78	9	100
	Strategi perusahaan	2	22	7	78	9	100
	Kondisi keuangan	-	-	9	100	9	100
	Susunan dan kompensasi pengurus	-	-	9	100	9	100
	Pemegang saham pengendali	-	-	9	100	9	100
	Kepemilikan saham oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris	-	-	9	100	9	100
	System manajemen risiko	-	-	9	100	9	100
	System pengawasan dan pengendalian internal	-	-	9	100	9	100
	System pelaksanaan *good corporate governance* serta tingkat kepatuhannya	-	-	9	100	9	100
	Kejadian penting yang dapat mempengaruhi perusahaan	-	-	9	100	9	100
8	Apakah dengan adanya prinsip keterbukaanyang dianut oleh perusahaan, kerahasiaan perusahaan akan menjadi berkurang?	5	56	4	44	9	100
9	Apakah kebijakan perusahaan telah dijelaskan secara tertulis?	9	100	-	-	9	100
10	Apakah kebijakan perusahaan telah dikomunukasikan kepada pemangku kepentingan ?	2	22	7	78	9	100
TOTAL		*78*	*866*	*111*	*1234*	*189*	*2100*

Dari tabel IV.2 mengenai pelaksanaan prinsip transparasi (*transparancy*) diperoleh bahwa pemahaman responden tentang pengertian transparansi (*transparancy)* adalah sebanyak 8 orang atau 89% dari jumlah sampel yang mengerti tentang prinsip transparansi ,sisanya sebanyak 1 orang atau 11% yang tidak mengerti prinsip transparansi. Responden yang menyatakan informasi disediakan secara tepat waktu adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel, yang menyatakan informasi tidak disediakan secara tepat waktu tidak ada.

Responden yang menyatakan informasi disediakan secara memadai (memenuhi kebutuhan para *stakeholders*) adalah sebanyak 3 orang atau 33% dari jumlah sampel , yang menyatakan informasi tidak disediakan secara memadai (memenuhi kebutuhan para *stakeholders* adalah senbanyak 6 orang ataub 67% dari jumlah sampel . Responden yang menyatakan informasi disediakan secara jelas adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel ,yang menyatakan informasi tidak disediakan secara jelas tidak ada.

Responden yang menyatakan informasi disediakan secara akurat dan dapat diperbandingkan tidak ada. Responden yang menyatakan informasi mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya adalah sebanyak 2 orang atau 22% dari jumlah sampel, yang menyatakan informasi mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya adalah sebanyak 7 orang atau 78% dari jumlah sampel.

Informasi yang disajikan oleh perum pegadaian yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan hanya tentang visi, misi, sasaran usaha , dan strategi

perusahaan. Informasi lainnya tidak disajikan oleh perum pegadaian adalah kondisi keuangan perusahaan,susunan dan kompensasi pengurus ,pemegang saham pengendali,kepemilikan saham atau anggota direksi serta anggota dewan komisaris, system dalam pelaksanaan *good coorperate governance* serta tingkat kepatuhannya ,serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Responden yang menyatakan dengan adanya prinsip keterbukaan akan mengurangi rahasia perusahaan adalah sebanyak 4 orang atau 44% dari jumlah sampel. Responden yang menyatakan kebijakan perusahaan telah dikomu nikasikan kepada pemangku kepentingan sebanyak 2 orang atau 22% dari jumlah sampel, responden yang kebijakan perusahaan tidak dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan adalah sebanyak 7 orang atau 78% dari jumlah sampel.

Tabel IV.3
Jawaban Responden Tentang Prinsip Akuntabilitas *(Accountability)*

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah yang dimaksud dengan akuntabilitas ?	6	67	3	33	9	100
2	Apakah perusahaan menetapkan rincian tugas masing-masing karyawan perusahaan secara jelas ?	6	67	3	33	9	100
3	Apakah perusahaan telah menetapkan rincian tanggungjawab masing-masing karyawan perusahaan secara jelas?	9	100	-	-	9	100

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
4	Apakah perusahaan telah memiliki suatu keyakinan bahwa semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggungjawab, dan pelaksanaan *good corporate governance*?	3	44	6	56	9	100
5	Apakah perusahaan telah memiliki system pengendalian internal?	9	100	-	-	9	100
6	Apakah perusahaan telah memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran karyawan perusahaan ?	9	100	-	-	9	100
7	Apakah perusahaan telah memiliki system penghargaan dan sanksi bagi karyawan?	9	100	-	-	9	100
8	Apakah perusahaan telah membuat etika bisnis atas dasar kesepakatan bersama?	-	-	9	100	9	100
9	Apakah dalam melaksanakan tugasnya, setiap karyawan telah berpegang pada etikabisnis yang telah disepakati?	-	-	9	100	9	100

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
10	Apakah perusahaan telah membuat pedoman perilaku (*code of conduct*) atas dasar kesepakatan bersama?	9	100	-	-	9	100
11	Apakah dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan telah berpegang pada pedoman perilaku yang telah disepakati?	7	78	2	22	9	100
TOTAL		*67*	*756*	*32*	*344*	*99*	*1100*

Sumber : Hasil Jawaban Responden, 2010

Dari tabel IV.3 Mengenai prinsip akuntabilitas (*accountability*) diperoleh bahwa pemahaman mengenai akuntabilitas (*accountability*) adalah sebanyak 6 orang atau 67% dari jumlah sampel yang mengerti tentang prinsip akuntabilitas , sisanya sebanyak 3 orang atau 33% yang tidak mengerti prinsip akuntabilitas.Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah menetapkan rincian tugas masing-masing karyawan secara jelas adalah sebanyak 6 orang atau 67% dari jumlah sampel,yang tidak menetapkan rincian tugas masing-masing karyawan secara jelas adalah sebanyak 3 orang atau 33% dari jumlah sampel.

Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah menetapkan rincian tanggungjawab masing-masing karyawan secara jelas adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel, yang tidak menetapkan rincian dan tanggungjawab

masing-masing karyawan secara jelas tidak ada. Responden yangmenyatakan bahwa perusahaan telah memiliki suatu keyakinan bahwa semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab dan perananya dalam pelaksanaan *good corperate governance* adalah sebanyak 4 orang atau 44% dari jumlah sampel, yang tidak memiliki suatu keyakinan bahwa semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas ,tanggungjawab dan peranannya dalam pelaksanaan *good corperate governance* adalah sebanyak 6 orang atau 56% dari jumlah sampel.

Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah memiliki system pengendalian internal adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel , yang tidak memiliki system pengendalian internal tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran karyawan perusahaan adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel , yang tidak memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran karaywan perusahaan tidak ada.

Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah memiliki system penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment)* adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel ,yang tidak memiliki system penghargaan (*reward)* dan sanksi (*punishment*) tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah membuat etika bisnis atas dasar kesepakatan bersama tidak ada.yang tidak membuat etika bisnis atas dasar kesepakatan bersama adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel Responden menyatakan dalam menyelesaikan tugasnya ,setiap karyawan telah berpegang pada etika bisnis yang telah disepakati

tidak ada , yang tidak berpegang pada etika bisnis yang telah disepakati adalah sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel.

Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah membuat pedoman perilaku (*code of conduct*) atas dasar kesepakatan bersama tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan telah berpegang pada pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati adlah sebanyak 7 orang atau 78% dari jumlah sampel , yang tidak berpegang pada pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati adalh sebanyak 2 orang atau 22% dari jumlah sampel.

Tabel IV.4
Jawaban Responden Tentang Prinsip Pertanggungjawaban *(Responsibility)*

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah yang dimaksud dengan pertanggungjawaban?	5	56	4	44	9	100
2	Apakah dalam tugasnya, setiap karyawan berpegang pada prinsip kehati-hatian ?	5	56	4	44	9	100
3	Apakah perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan ?	9	100	-	-	9	100

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
4	Apakah perusahaan telah membuat perencanaan mengenai tanggugjawab social (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar?	-	-	9	100	9	100
5	Apakah perusahaan pernah melaksanakan tanggungjawab social (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar?	-	-	9	100	9	100
TOTAL		19	212	26	288	45	500

Sumber : *Hasil Jawaban Kuesioner, 2010*

Dari tabel IV.4 mengenai pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*) diperoleh bahwa pemahaman responden mengenai pengertian pertangungjawaban (*responsibility)* adalah sebanyak 5 orang atau 56% dari jumlah sampel yang mengerti tentang prinsip pertanggungjawaban , sisanya sebanyak 4 orang atau 44% yang tidak mengerti prinsip pertanggungjawaban, Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya , setiap karyawan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebanyak 5 orang atau 56% dari jumlah sampel , yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya ,setiap karyawan tidak berpegang pada prinsip kehat-hatian adalah sebanyak 4 orang atau 44% dari jumlah sampel.

Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan , anggaran dasar dan perusahaan (*by-laws)* adalah sebanyak 9 atau 100% dari jumlah sampel , yang menyatakan bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan perudang-undangan ,anggaran dasar dan peraturan perusahaan *(by-laws*) tidak ada. Responden menyatakan bahwa perusahaan telah membuat perencanaan mengenai tanggungjawab social (peduli pada masyarakat dalam lingkungan sekitar) tidak ada , yang tidak membuat perencanaan mengenai tanggungjawab sosial (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar) adalah sebanyak 9 orang atau 100% .

Tabel IV.5
Jawaban Responden Tentang Prinsip Kemandirian *(Independency)*

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah yang dimaksud dengan kemandirian ?	3	33	6	67	9	100
2	Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah terhindar dari dominasi oleh pihak lain ?	9	100	-	-	9	100
3	Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masinh-masing karyawan telah terhindar dari pengaruh oleh kepentingan tertentu?	9	100	-	-	9	100

4	Apakah dalam melaksanakan tugasnya, karyawan telah bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh/tekanan dari pihak lain?	9	100	-	-	9	100
5	Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan ?	9	100	-	-	9	100
6	Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan mendominasi atau melempar tanggungjawab antara satu dengan yang lain ?	7	78	2	22	9	100
TOTAL		46	511	8	89	54	600

Sumber : *Hasil Jawaban Kuesioner, 2010*

Dari tabel IV.5 mengenai pelaksanaan prinsip kemandirian *(independency)* diperoleh bahwa pemahaman responden tentang pengertian kemandirian (*independency*) adalah sebanyak 3 orang atau 33 % dari jumlah sampel yang mengerti tentang prinsip kemandirian, sisanya sebanyak 6 orang atau 67% yang tidak mengerti prinsip kemandirian. Responden yang menyatakan bahwa dalam melasanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah terhindar dari dominasi oleh pihak lain adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yang tidak terhindar dari dominasi oleh pihak lain tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah terhindar dari pengaruh

oleh kepentingan tertentu adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yang tidak terhindar dari pengaruh oleh kepentingan tertentu tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan dari pihak lain adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yang tidak bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan dari pihak lain tidak ada.

Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan mendominasi/melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain adalah sebanyak 7 orang atau 78%, yang tidak mendominasi/melempar tanggungjawab antara satu dengan yang lain adalah sebanyak 2 orang atau 22%.

Tabel IV. 6
Jawaban Responden tentang Prinsip Kewajaran *(Fairness)*

No	Pertanyaan	jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah yang dimaksud dengan kewajaran ?	-	-	9	100	9	100
2	Apakah perusahaan dalam kegiatan rapat memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan ?	3	33	6	67	9	100
3	Apakah perusahaan dalam kegiatan rapat telah memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kepentingan perusahaan ?	3	33	6	67	9	100
4	Apakah perusahaan telah membuka akses atas informasi untuk setiap pemangku kepentingan perusahaan ?	5	56	4	44	9	100
5	Apakah perusahaan telah memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan ?	9	100	-	-	9	100
6	Apakah dalam system penerimaan karyawan, perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, ras, agama,jender, dan kondisi fisik ?	9	100	-	-	9	100

7	Apakah dalam pelaksanaan tugasnya, perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama tanpa mebedakan suku, agama, ras, jender, dan kondisi fisik ?	9	100	-	-	9	100
TOTAL		38	422	25	278	63	700

Sumber : *Hasil Jawaban Kuesioner, 2010*

Dari tabel IV. 6 mengenai pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran *(firness)* diperoleh bahwa responden yang tidak paham tentang pengertisn prinsip kesetaraan dan kewajaran *(fairness)* sebanyak 9 orang atau 100% dari jumlah sampel, yang memahami mengenai pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa dalam kegiatan rapat perusahaan telah memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan adalah sebanyak 3 orang atau 33%, yang tidak memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan adalah sebanyak 6 orang atau 57%.

Responden yang menyatakan bahwa dalam kegiatan rapat perusahaan telah memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan perusahaan adalah sebanyak 3 orang atau 33%, yang tidak memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan perusahaan adalah sebanyak 6 orang atau 57%. Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah membuka akses atas informasi untuk setiap pemangku kepentingan adalah sebanyak 5 orang atau 56%, yang tidak membuka akses atas informasi untuk setiap pemangku kepentingan adalah sebanyak 4 orang atau 44%. Responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah memberikan

perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yang tidak memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan tidak ada.

Responden yang menyatakan bahwa dalam system penerimaan karyawan, telah memberikan kesempatan yang sama tanpa mebedakan suku, agama, ras, jender, dan kondisi fisik adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yamg tidak memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, ras, jender, dan kondisi fisik tidak ada. Responden yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama dengan tanpa membedakan suku, ras, jender, dan kondisi fisik adalah sebanyak 9 orang atau 100%, yang tidak memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, ras, jender, dan kondisi fisik tidak ada.

Hasil jawaban responden mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance*, meliputi transparansi *(transparansi)*, kemandirian *(independency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, dan kewajaran *(fairness)* dapat dilihat pada tabel IV. 7 sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Hasil Jawaban Responden Secara Keseluruhan
Tentang Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

No	Prinsip-prinsip *good corporate governance*	Jumlah prinsip-prinsip *good corporate governance* yang diketahui (%)	Jumlah pertanyaan secara keseluruhan	Jumlah pemahaman prinsip-prinsip *good corporate governance(%)*	Jumlah ketidak pahaman prinsip-prinsip *good corporate governance(%)*
1	Transparansi	866	21	$\frac{866}{21} = 41$	100-41=59
2	Kemandirian	511	6	$\frac{511}{6} = 85$	100-85=15
3	Akuntabilitas	756	11	$\frac{756}{11} = 68$	100-68=32
4	Pertanggung jawaban	212	5	$\frac{212}{5} = 42$	100-42=58
5	Kewajaran	422	7	$\frac{422}{7} = 60$	100-60=40

Sumber : Hasil Jawaban Kuesioner, 2010

Berdasarkan tabel IV. 7 mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governanc*e secara keseluruhan dapat diketahui bahwa pada prinsip transparansi *(transparency)*, responden yang mengetahui tentang pelaksanaan prinsip transparansi secara keseluruhan hanya 41%, sisanya sebanyak 59 % tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip transparansi. Pada prinsip kemandirian *(indepedency)*, responden yang mengetahui pelaksanaan prinsip kemandirian *(indepedency)* secara keseluruhan 85%, sisanya sebanyak 15% tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip kemandirian.

Pada prinsip akuntabilitas (*accountability)*, responden yang mengetahui tentang pelaksanaan prinsip akuntabilitas (*accountability*) secara keseluruhan hanya 68%, sisanya sebanyak 32% tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip

akuntabilitas. Pada prinsip pertanggung jawaban (*responsibility*) secara keseluruhan hanya 42%, sisanya sebanyak 58% tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban. Pada prinsip kewajaran (*fairness*), responden yang mengetahui tentang pelaksanaan prinsip kewajaran (fairness) secara keseluruhan hanya 60%, sisanya sebanyak 40% tidak mengerti tentang prinsip kewajaran.

Hasil penelitian menunjukan bahwa masih rendahnya pemahaman dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance*, sehingga kinerja yang dihasilkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin menjadi tidak stabil. Dan bila diukur dengan skala ukur kinerja berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin berada pada posisi "Perlu Peningkatan" dimana praktek yang ada baru memenuhi prinsip-prinsip minimal yang dikehendaki.

Hal ini dapat kita lihat dari pengetahuan yang dimiliki karyawan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance, baik prinsip transparansi *(transparency)*, kemandirian (*Indepedency),* akuntabilitas (*accountability),* responsibilitas *(responsibility)*, dan kewajaran (*fairness)*. Pelaksanaan prinsip *good corporate governance* pembahasannya diuraikan sebagai berikut :

1. **Prinsip Transparansi (*Transparency*)**

Pada prinsip transparansi *(transparency)* ini diketahui bahwa responden yang mengetahui tentang pelaksanaan prinsip transparansi *(transparency)* secara keseluruhan hanya 41%, sisanya sebanyak 59% tidak mengerti tentang prinsip transparansi *(transparency)* itu sendiri. Pelaksanaan prinsip transparansi *(transparency)* yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantaor Cabang Pembantu Sungai Lilin ini belum sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip transparansi *(transparency)* yang telah ditetapkan berdasarkan surat komisaris No. 011/KEP/KOM/2003 tanggal 20 September 2003.

Hal ini disebabkan oleh antara lain pertama, adanya informasi yang tidak disediakan secara memadai (memenuhi kebutuhan *stakeholders*). Kedua , adanya informasi yang tidak mudah diakses oeh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Ketiga, tidak disediakannya informasi tentang susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendalian, kepemilikan saham oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris, system manajemen resiko, system pengawasan dan pengendalian internal, system pelaksanaan *good corporate governance* serta tingkat kepatuhannya, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. Keempat, tidak dikomunikasikannya kebijakan perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Tidak dilaksanakannya prinsip transparansi *(transparency)* ini dapat berakibat buruk bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin, apalagi PT. Bank Rakyat Indonesia ini merupakan

salah satu perusahaan perbankan terbaik di Indonesia. Akibat tidak dilaksanakannya prinsip transparansi dengan baik adalah pertama, tidak terciptanya objektifitas dalam menjalankan bisnis. Kedua, tidak dapat disediakannya informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Transparansi merupakan hal yang mutlak dilaksanakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin sesuai dengan surat komisaris No. 011/KEP/KOM/2003 tanggal 20 September 2003. Pelaksanaan prinsip transparansi *(transparency)* yang sebaiknya diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin adalah berpedoman dengan pelaksanaan asas dan prinsip transparansi *(transparency)* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governanc*e (2006). Hasil dari pelaksanaan prinsip transparansi yang baik yaitu seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin dengan mudah , cepat, dan tepat waktu.

2. Prinsip Kemandirian *(Independency)*

Pada prinsip kemandirian *(independency)*, responden yang mengetahui pelaksanaan prinsip kemandirian *(independency)* secara keseluruhan sebanyak 85%, sisanya sebanyak 15% tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip kemandirian. Pelaksanaan prinsip kemandiran *(independency)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor

Cabang Pembantu Sungai Lilin ini telah sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip kemandirian *(independency)* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), tetapi masih ada karyawan yang tidak mengerti akan prinsip kemandirian (*independency*) itu sendiri.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan mengenai prinsip kemandirian (*independency)* itu sendiri. Setelah dilakukan konfirmasi kepada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin yang tidak mengerti mengenai pelaksanaan prinsip kemandirian (*independency*) didapat bahwa alas an mereka tidak mengetahui tentang prinsip kemandirian ini disebabkan oleh tidak adanya sosialisasi maupun seminar yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maupun oleh pimpinan cabang pembantu itu sendiri.

Tidak dimengertinya prinsip kemandirian (*independency)* ini secara keseluruhan dapat berakibat buruk bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin yaitu terjadinya kegiatan mendominasi pekerjaan dan dapat diintervensi pekerjaan oleh pihak lain, serta adanya pengaruh atau tekanan dari pihak lain. Akibatnya, seluruh tanggungjawab dan wewenang yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan menjadi sia-sia saja. Hal yang demikian akan me nyebabkan rangkap jabatan dan juga mengakibatkan saling lempar tanggung jawab dalam pekerjaan oleh satu karyawan atau bahkan lebih.

Pemahaman karyawan mengenai prinsip kemandirian *(independency)* ini dapat ditingkatkan dengan cara melakukan seminar atau

melakukan sosialisasi kepada para karyawan lewat *training* yang sebaiknya dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin atau kepala cabang pembantu itu sendiri. Pelaksanaan prinsip kemandirian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (kepada seluruh karyawan) adalah dengan berpedoman pada asas dan prinsip kemandirian *(independency)* yang telah ditetapkan dalam Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006).

3. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability)*

Pada prinsip akuntabilitas *(accountability)*, responden yang mengetahui tentang pelaksnaan prinsip akuntabilitas (*accountability*) secara keseluruhan hanya 68%, sisanya sebanyak 32% tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip akuntabilitas. Dari hasil penelitian didapat bahwa telah lebih dari 50% dari jumlah sampel yang mengerti prinsip akuntabilitas, tetapi hal ini masih belum dapat dikatakan bahwa selurug karyawan yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin telah mengerti benar dengan prinsip akuntabilitas *(accountability)* itu sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa prinsip akuntabilitas ini masih rendah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin .

Pelaksanaan prinsip akuntabilitas (*accountability*) ini belum sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip akuntabilitas *(accountability)* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006).

Hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak memiliki keyakinan bahwa semua karyawan mempunuai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan *good corporate governance*. Selain itu, perusahaan tidak membuat dan menjalankan etika bisnis atas dasar kesepakatan bersama antara karyawan.

Selain itu, pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pekerjaan masih belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan prinsip akuntabilitas, yaitu adanya kejelasan fungsi pelaksanaan dan tanggungjawab dalam pengelolaan perusahaa. Tidak dilaksanakannya prinsip akuntabilitas (*accountability*) ini dapat berakibat buruk bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin yaitu perusahaan tidak dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Padahal akuntabilitas merupakan prasyarat yang dperlukan untuk mencapai kinerja perusahaan yang berkesinambungan.

Pelaksanaan prinsip akuntabilitas (*accountability*) yang sebaiknya diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin adalah dengan berpedoman pada pelaksanaan asas dan prinsip akuntabilitas (*accountability*) yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Selain itu, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan para pemegang saham yaitu pemegang saham memiliki wewenang dalam memberikan persetujuan tertulis terhadap perbuatan direksi yang diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan

perundang-undangan lainnya, serta tetap memperhatikan pemangku kepentingan.

4. Prinsip PertanggungJawaban *(Responsibility)*

Pada prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), responden yang mengetahui pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban secara keseluruhan sebesar 42%, sisanya sebanyak 58% tidak mengerti tentang pelaksanaan prinsip prtanggungjawaban (*responsibility*) itu sendiri. Pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban *(responsibility)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin belum sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip prtanggungjawaban (*responsibility)* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governanc*e (2006).

Hal ini disebabkan oleh hanya sebagian karyawan yang mengerti prinsip pertanggungjawaban (*responsibility),* selain itu perusahaan tidak membuat dan melaksanakan perencanaan tentang pertanggungjawaban social (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar). Padahal PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang pembantu Sungai Lilin merupakan perusahaan perbankan yang telah lama berkembang dan paling dekat dengan masyarakat.

Prinsip pertanggungjawaban *(responsibility)* apabila tidak dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan operasonal perusahaan, tidak

menutup kemungkinan PT. Bank Rakyat Indonesia akan mendapat kesulitan dalam kegiatan operasionalnya. Pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban *(responsibility)* yang sebaiknya diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia adalah dengan berpedoman pada asas dan prinsip pertanggungjawaban *(responsibility)* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006).

5. Prinsip Kewajaran *(fairness)*

Pada prinsip kewajaran *(fairness)*, responden yang mengetahui tentang pelaksanaan prinsip kewajaran *(fairness)* secara keseluruhan sebanyak 60%, sisanya sebanyak 40% tidak mengerti tentang prinsipm kewajaran, dari hasil penelitian didapat bahwa telah lebih dari 50% dari jumlah sampel yang mengerti akan prinsip kewajaran *(fairness)* itu sendiri. Dalam hal ini masih belum dapat dikatakan bahwa seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin telah mengerti mengenai prinsip kewajaran *(fairness)* itu sendiri.

Pelaksanaan prinsip kewajaran *(fairness)* ini belum sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip kewajaran *(fairness)* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan mengenai prinsip kewajaran *(fairness)*. Pada kegiatan rapat, perusahaan juga tidak memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat dan

memberikan masukan bagi kepentingan perusahaan. Hal ini disebabkan dalam kegiatan rapat yang dilakukan oleh perusahaan hanya pihak intern (para karyawan) yang menjadi anggota rapatnya tanpa mengikutsertakan pemangku kepentingan lainnya.

Tidak dilaksanakannya prinsip kewajaran *(fairness)* ini secara keseluruhan dapat berakibat buruk bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin yaitu berkurangnya kepercayaan para pemangku kepentingan. Pelaksanaan prinsip kewajaran *(fairness)* yang sebaiknya diterapkan pada perusahaan, terutama perusahaan milik Negara adalah dengan berpedoman pada asas dan prinsip kewajaran (fairness) yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006).

Dari uraian mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, peranggungjawaban, dan kewajaran. Dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* tidak dapat dilaksanakan dengan baik, antara lain .

Pada prinsip transparansi, pelaksanaannya tidak dapat dikerjakan dengan baik disebabkan karena adanya informasi yang tidak disediakan secara memadai (memenuhi kebutuhan *stakeholders)*. Informasinya tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan yang sesuai dengan haknya. Tidak disediakannya informasi tentang susunan, dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendalian, kepemilikan saham oleh anggota direksi dan

anggota dewan komisaris, system manajemen resiko, system pengawasan dan pengendalian internal, system dan pelaksanaan *good corporate governance* serta tingkat kepatuhannya, kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. Tidak dikomunikasikannya kebijakan prusahaan kepada pemangku kepentingan.

Pada pelaksanaan prinsip akuntabilitas, pelaksanaannya tidak dapat dikerjakan dengan baik karena perusahaan tidak memiliki keyakinan bahwa semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan *good corporate governance*. Perusahaan tidak membuat dan menjalankan etika bisnis atas dasar kesepakatan bersama. Perusahaan tidak membuat dan melaksanakan perencanaan tentang pertanggungjawaban social (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar).

Pada prinsip pertanggungjawaban, pelaksanaannya tidak dapat dikerjakan dengan baik karena perusahaan tidak membuat perencanaan mengenai tanggungjawab social (pedulian masyarakat sekitar).

Pada prinsip kemandirian, pelaksanaannya tidak dapat dikerjakan dengan baik karena kurangnya pemahaman perusahaan terhadap pengertian prinsip kemandirian. Kurangnya pemahaman perusahaan terhadap pelaksanaan prinsip kemandirian *(independency)*.

Pada prinsip kewajaran, pelaksanaannya tidak dapat dikerjakan dengan baik karena kurangnya pemahaman perusahaan mengenai

pelaksanaan prinsip kewajaran (*fairness).* Pada kegiatan rapat, perusahaan tidak memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat dan memberikan masukan bagi kepentingan perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance* belum terlaksana dengan baik pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* itu sendiri, meliputi prinsip transparansi *(transparency)*, kemadirian *(independency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, dan kewajaran *(fairness)*. Prinsip-prinsip *good corporate governance* ini tidak sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaan prinsip-prinsip dan asas-asas *good corporate governance* yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para karyawan mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance* itu sendiri.

B. Saran

Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin, supaya dalam kegiatan operasional perusahaan sebaiknya menerapkan *good corporate governance* secara konsisten dan menerapkan

prinsip-prinsip *good corporate governance* sesuai dengan prinsip-prinsip dan asas-asas *good corporate governance*, yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Sehingga semua tujuan perusahaan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Elka, 2003. **Analisis Penilaian Kinerja Manajemen Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. Batu Bara Bukit Kendi Tanjung Enim**. Skripsi. FE-UMP

Eddi Wibowo, Tomo HS, dan Hessel Nogi S Tangkilisan. 2004. Memahami ***Good Governnment Governance*** dan ***Good Corporate Governance***, penerbit YPAPI, Yogyakarta.

Indra Bastian. 2001. **Akuntansi Sektor Publik di Indonesia**. Edisi pertama. Penerbit BPFE , Yogyakarta.

I Nyoman T"jager, dkk. 2003. ***Corporate Governance*** **: Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia.** Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.

Johny Sudharmono. 2004. ***Good Governed Company***, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta.

Kunami. Pedoman Umum ***Good Corporate Governance***. http: public brawijaya.ac.id. diakses tanggal 10 Desember 2008.

Keputusan BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002.

M ardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik**, Andi, Yogyakarta.

Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.

Nan Lin Alih Bahasa W. gulo. 2002. **Metode Penelitian Ekonomi.** Penerbit PT. Grasindo,Jakarta.

Nur Indriantoro Nugruho dan Bambang Supomo. 2002. **Metodelogi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kedelapan. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.

Wahyudin Zarkasyi. 2008. ***Good Corporate Governance*** pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan jasa Keuangan lainnya, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.

Lampiran 1

Penghitungan Persentase Beban dan Laba Terhadap Pendapatan

Tahun 2006 -2009

Persentase (%) Beban dan Laba terhadap pendapatan tahun 2006

- %Beban : Total Beban / Total Pendapatan X 100%

  : Rp. 64.531.223.567,88 / Rp. 78.960.222.416,06 X 100% = 81%

- %Laba : Total Laba / Total Pendapatan X 100%

  : Rp. 14.428.998.848,18 / Rp. 78.960.222.416,06 X 100% = 19%

Persentase (%) Beban dan Laba terhadap pendapatan tahun 2007

- %Beban : Total Beban / Total Pendapatan X 100%

  : Rp80.412.940.911,02 / Rp. 89.805.997.250,28 X 100% = 89%

- %Laba : Total Laba / Total Pendapatan X 100%

  : Rp. **9.393. 056.339,26** / Rp. 89.805.997.250,28 X 100% = 11%

Persentase (%) Beban dan Laba terhadap pendapatan tahun 2008

- %Beban : Total Beban X 100%
  Total Pendapatan

  : Rp. 63.501.926.669,13 X 100% = 79%
  Rp. 79.481.565.431,56

- %Laba : Total Laba X 100%
  Total Pendapatan

  : Rp. 15.979.638.762,43 X 100% = 21%
  Rp. 79.481.565.669,13

Persentase Beban dan Laba terhadap pendapatan tahun 2009

- %Beban : Total Beban X 100%
  Total Pendapatan

  : Rp. 80.591.390.240,40 X 100% = 82 %
  Rp. 97.355.762.807,59

- %Laba : Total Laba X 100%
  Total Pendapatan

  : Rp. 16.764.372.567,19 X 100% = 18 %
  Rp. 97.355.762.807,59

Model
54

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI LILIN

Jalan Palembang – Jambi Km 111 Sungai Lilin 30755
Telp : (0714) 322730 Kawat : CAPEMBRI Facs : (0714) 322171

Nomor : B.473/KCP/OPS/01/2010

Sungai Lilin, 09 Agustus 2010

Lamp. : -

Perihal : **Keterangan Selesai Riset**

Surat UMP Palembang No. 324/G-17/FE-UMP/1/2010 tanggal 23 Juli 2010

Menunjuk Surat Universitas Muhammadiyah tersebut diatas perihal Mohon Bantuan Data dalam rangka penyusunan Skripsi Mata kuliah Akuntansi Sektor Publik oleh Mahasiswa an. Sdr Arief Rachman, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Riset pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin.

Demikian agar maklum.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin

Syamsul Hidayat
Supervisor

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Arief Rahman	PEMBIMBING
NIRM/NIM : 22/2006/148	KETUA : Drs. Sunardi, SE., M.Si
JURUSAN : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Good Cor Porate Governance Dalam Memperbaiki Kinerja Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Sungai Lilin	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	26-06-2010	[illegible]			
2	08-07-2010	Bab I. II. III			Perbaiki
3	21-07-2010	Bab I II. III			Perbaiki
4	[illegible]-0[illegible]-2010	Bab I. II. III			Perbaiki
5	[illegible]-08-2010	Bab IV			Perbaiki
6	12-08-2010	Bab IV			Perbaiki
7	16-08-2010	Bab IV - V			Acc
8	17-8-2010	Abstrak dll			Acc
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n Dekan
Ketua Jurusan,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI

Created by : Jurg ????

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

399/J-10/FE-UMP/SHA/VIII/2010

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

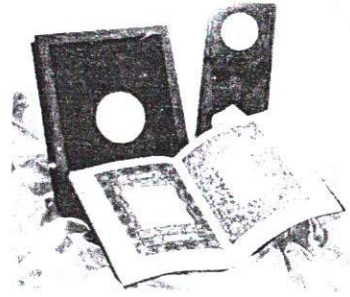

NAMA : ARIEF RACHMAN
NIM : 222006148
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 21 Agustus 2010

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni

Palembang, Juni 2010
Kepada
Yth. Bapak/ Ibu
Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. Sungai Lilin

Assalamualaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan penelitian saya, maka saya yang :

Bernama : Arief Rachman

NIM : 22 2006 148

Judul Penelitian : "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Memperbaiki Kinerja Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin"

Dengan ini meminta waktu Bapak/Ibu kiranya dapat mengisi daftar pertanyaan yang saya berikan. Dimana tujuan penelitian dari pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk bahan dalam menganalisa skripsi saya. Data yang saya peroleh ini tidak akan dipublikasikan dan hanya untuk tujuan penelitian. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

(Drs. Sunardi, SE, M. Si.)

Hormat Saya,

(Arief Rachman)

7. Apakah perusahaan telah menyediakan informasi secara akurat dan dapat diperbandingkan ?

   A. Ya B. Tidak

8. Apakah informasi perusahaan mudah diakses oleh pemangkukepentingan sesuai dengan haknya?

   A. Ya B. Tidak

9. Apakah Anda telah mengetahui visi dari perusahaan ?

   A. Ya B. Tidak

10. Apakah anda telah mengetahui misi perusahaan ?

    A. Ya B. Tidak

11. Apakah anda mengetahui sasaran usaha perusahaan ?

    A. Ya B. Tidak

12. Apakah anda mengetahui strategi perusahaan ?

    A. Ya B. Tidak

13. Apakah anda mengetahui kondisi keuangan perusahaan ?

    A. Ya B.Tidak

14. Apakah anda mengetahui susunan dan kompensasi pengurus ?

    A. Ya B. Tidak

15. Apakah anda mengetahui tentang pemegang saham pengendali pada perusahaan ?

    A. Ya B.Tidak

16. Apakah anda mengetahui Kepemilikan saham oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris?

    A. Ya B. Tidak

17. Apakah Perusahaan telah menerapkan system manajemen resiko ?

    A. Ya B. Tidak

18. Apakah Perusahaan telah menerapkan System pengawasan dan pengendalian internal ?

A. Ya B. Tidak

19. Apakah System pelaksanaan *good corporate governance* serta tingkat kepatuhannya telah berjalan baik pada perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

20. Apakah setiap kejadian penting dapat mempengaruhi kondisi perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

21. Apakah dengan adanya prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan, kerahasiaan perusahaan akan menjadi berkurang?

A. Ya B. Tidak

22. Apakah kebijakan perusahaan telah dijelaskan secara tertulis?

A. Ya B. Tidak

23. Apakah kebijakan perusahaan telah dikomunukasikan kepada pemangku kepentingan ?

A. Ya B. Tidak

24. Apakah yang dimaksud dengan akuntabilitas ?

25. Apakah perusahaan menetapkan rincian tugas masing-masing karyawan perusahaan secara jelas ?

A. Ya B. Tidak

26. Apakah perusahaan telah menetapkan rincian tanggungjawab masing-masing karyawan perusahaan secara jelas?

A. Ya B. Tidak

27. Apakah perusahaan telah memiliki suatu keyakinan bahwa semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggungjawab, dan pelaksanaan *good corporate governance*?

A. Ya B. Tidak

28. Apakah perusahaan telah memiliki system pengendalian internal?

A. Ya B. Tidak

29. Apakah perusahaan telah memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran karyawan perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

30. Apakah perusahaan telah memiliki system penghargaan dan sanksi bagi karyawan?

A. Ya B. Tidak

31. Apakah perusahaan telah membuat etika bisnis atas dasar kesepakatan bersama?

A. Ya B. Tidak

32. Apakah dalam melaksanakan tugasnya, setiap karyawan telah berpegang pada etika bisnis yang telah disepakati?

A. Ya B. Tidak

33. Apakah perusahaan telah membuat pedoman perilaku (code of conduct) atas dasar kesepakatan bersama?

A. Ya B. Tidak

34. Apakah dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan telah berpegang pada pedoman perilaku yang telah disepakati?

A. Ya B. Tidak

35. Apakah yang dimaksud dengan pertanggungjawaban?

36. Apakah dalam tugasnya, setiap karyawan berpegang pada prinsip kehati-hatian ?

A. Ya B. Tidak

37. Apakah perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

38. Apakah perusahaan telah membuat perencanaan mengenai tanggugjawab social (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar?

A. Ya B. Tidak

39. Apakah perusahaan pernah melaksanakan tanggungjawab social (peduli pada masyarakat dan lingkungan sekitar?

A. Ya B. Tidak

40. Apakah yang dimaksud dengan kemandirian ?

41. Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah terhindar dari dominasi oleh pihak lain ?

A. Ya B. Tidak

42. Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masinh-masing karyawan telah terhindar dari pengaruh oleh kepentingan tertentu?

A. Ya B. Tidak

43. Apakah dalam melaksanakan tugasnya, karyawan telah bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh/tekanan dari pihak lain?

A. Ya B. Tidak

44. Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan ?

A. Ya B. Tidak

45. Apakah dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing karyawan mendominasi atau melempar tanggungjawab antara satu dengan yang lain ?

A. Ya B. Tidak

46. Apakah yang dimaksud dengan kewajaran ?

47. Apakah perusahaan dalam kegiatan rapat memberikan kesempatan pada pemangku kepentingan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

48. Apakah perusahaan dalam kegiatan rapat telah memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kepentingan perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

49. Apakah perusahaan telah membuka akses atas informasi untuk setiap pemangku kepentingan perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

50. Apakah perusahaan telah memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan ?

A. Ya B. Tidak

51. Apakah dalam system penerimaan karyawan, perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, ras, agama,jender, dan kondisi fisik ?

A. Ya B. Tidak

52. Apakah dalam pelaksanaan tugasnya, perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama tanpa mebedakan suku, agama, ras, jender, dan kondisi fisik ?

A. Ya B. Tidak

@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	[illegible]	[illegible]
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	[illegible]	[illegible]
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	[illegible]	[illegible]

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2010

Waktu : 09.00 s.d 12.00 WIB

Nama : **ARIEF RACHMAN**

NIM : 22 2006 148

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi :**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMPERBAIKI KINERJA USAHA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI LILIN**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Drs. Sunardi, SE., M.Si	Pembimbing	07 - 10 - 2010	
2.	M. Basyaruddin R, SE.,Ak.,M.Si	Ketua Penguji		20 - 09 - 2010
3.	Rosalina Ghazali, SE., Ak.M.Si	Anggota Penguji I		30 - 08 - 2010
4.	Drs. Sunardi, SE.,M.Si	Anggota Penguji II	07 - 10 - 2010	

Palembang, September 2010

An. Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi,S.E., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama	**: Arief Rachaman**
Nim	**: 22.2006.148**
Tempat, tanggal lahir	**: Palembang, 20 Agustus 1988**
Jenis Kelamin	**: Laki-laki**
Agama	**: Islam**
Alamat	**: Komp. Perumahan Sangkuriang Indah ~~Blok~~ A, ~~No~~ 9, Sako kenten Palembang**
Status	**: Mahasiswa**
No Hp	**: 081278883790**
Nama Orang Tua	
Ayah	**: Syamsul Hidayat**
Ibu	**: Erlina Siswaty**
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	**: Bank Rakyat Indonesia (BRI)**
Ibu	**: Ibu Rumah Tangga**
Alamat	**: Komp. Perumahan Sangkuriang Indah Blok A, No 9, Sako kenten Palembang**